

**RAGAM SISI DUNIA KEDOKTERAN  
DALAM FOTOGRAFI SENI**



**HERU SURANTO**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
JURUSAN FOTOGRAFI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2006/2007**

**RAGAM SISI DUNIA KEDOKTERAN  
DALAM FOTOGRAFI SENI**



KT001288

**KARYA SENI**

**Oleh :**

**HERU SURANTO**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM JURUSAN FOTOGRAFI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2006/2007**

**RAGAM SISI DUNIA KEDOKTERAN  
DALAM FOTOGRAFI SENI**



**KARYA SENI**

**Oleh :**

**HERU SURANTO**

**No.Mhs. 0010195031**

Tugas Akhir ini diajukan guna melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi S-1 Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini telah diterima dan disahkan oleh Tim Penguji Jurusan Fotografi  
Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,  
Pada tanggal 25 Januari 2007



**Drs. Subroto Sm., M.Hum.**  
Anggota Penguji/ Pembimbing I



**Samuel Gandang G., S.Kom.**  
Anggota Penguji/ Pembimbing II



**Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum.**  
Anggota Penguji/ Cognate



**Mahendradewa Suminto, S.Sn.**  
Anggota Penguji/ Ketua Prodi Fotografi



**Tanto Harthoko, S.Sn.**  
Ketua Penguji/ Ketua Jurusan Fotografi

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Drs. Soepranto Soediono, MFA, PhD.**  
NIP. 130936793

## PERSEMBAHAN



- \* Aku persembahkan untuk kedua orang tuaku  
Yang telah mendidik dengan nilai-nilai islam.
- \* Aku persembahkan kepada orang-orang yang  
Mengabdikan hidupnya untuk kesehatan  
dan saudara-saudara tercinta.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Seni yang berjudul *Ragam Sisi Dunia Kedokteran dalam Fotografi Seni* dengan sebaik-baiknya, dan bisa mengatasi rintangan yang dihadapi selama ini.

Laporan Tugas Akhir Karya Seni ini disusun guna melengkapi syarat untuk menyelesaikan program studi strata satu di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tulisan Tugas Akhir Karya Seni ini merupakan diskripsi proses penciptaan seni fotografi sebagai penjelasan dan pertimbangan dalam penilaian karya yang dipamerkan.

Terselesaikan Tugas Akhir Karya Seni ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, baik berupa bantuan material maupun spiritual,

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Subroto Sm., M.Hum, Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
2. Bapak Samuel Gandang G. S.Kom, Dosen Pembimbing II yang dengan penuh perhatian membimbing hingga terselesaikannya tulisan ini.
3. Bapak Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., PhD, Dekan FSMR ISI Yogyakarta.
4. Bapak Tanto Harthoko, S.Sn., Ketua Jurusan Fotografi.
5. Bapak Mahendradewa Suminto, S.Sn., Ketua Program Studi Fotografi.
6. Bapak Irwandi, S.Sn., yang telah membantu dalam proses pencetakan.

7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia yang karena keterbatasan tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Bapak-bapak dan karyawan Fakultas Kedokteran Gigi UGM dan Bagian Anatomi Tubuh Fakultas Kedokteran UGM yang telah meluangkan waktu memberikan informasi guna penyelesaian tulisan karya Tugas Akhir ini.
9. Kedua orang tuaku, Bapak dan Ibu Sidik Hadiyanto yang telah memberi perhatian selama ini dengan penuh kesabaran, doa, bimbingan dan juga kasih sayang yang tak terhingga.
10. Amaragati Puspa Candra, terimakasih atas dukungan, perhatian, dan telah menemani aku selama pengerjaan Tugas Akhir Karya Seni ini.
11. Adikku dr. Siti Handayani dan dr. Karmono Sutadi, yang telah membagi pengetahuannya di bidang kesehatan.
12. Bapak Drs. Setyo Budiman dan keluarga, yang telah memberi dorongan dan nasehat serta segala upaya agar penulis dapat menyelesaikan studi.
13. Andika Indrayana dan Dani atas bantuan poster dan katalogus.
14. Kawan-kawan Jurusan Fotografi dan Televisi angkatan 2000 Fakultas Seni Media Rekam, Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.
15. Semua teman-teman yang secara langsung maupun tidak langsung telah terlibat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

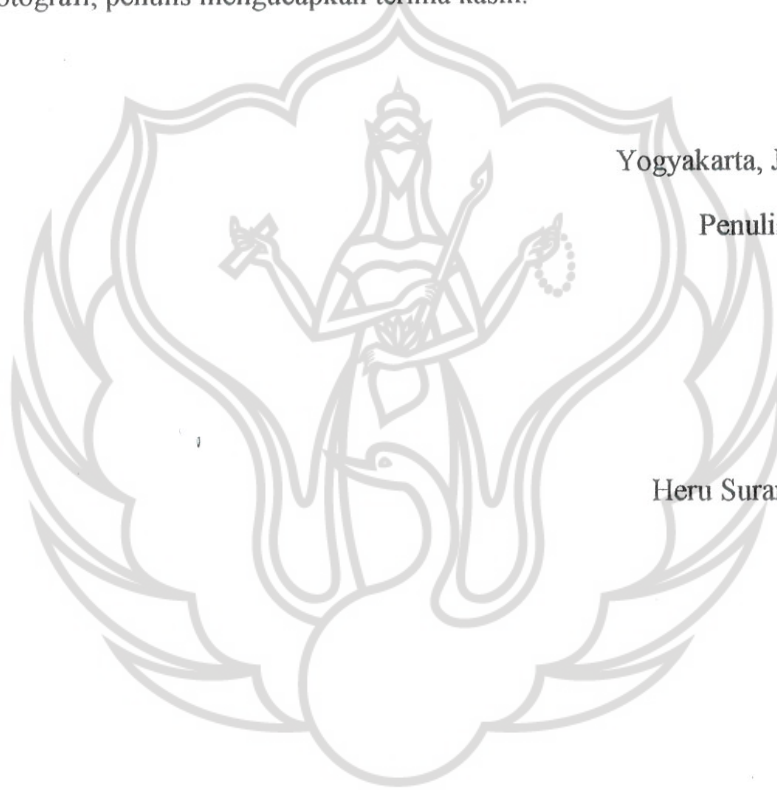
Dalam pembuatan tulisan Tugas Akhir Karya Seni ini penulis berusaha sebaik mungkin dalam mengerjakannya. Penulis menyadari bahwa tulisan karya Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sebagai bahan masukan untuk perbaikan bagi penulis dan kemajuan karya yang lebih maksimal di masa datang.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberi perhatian kepada karya seni fotografi, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2007

Penulis

Heru Suranto, S.E.

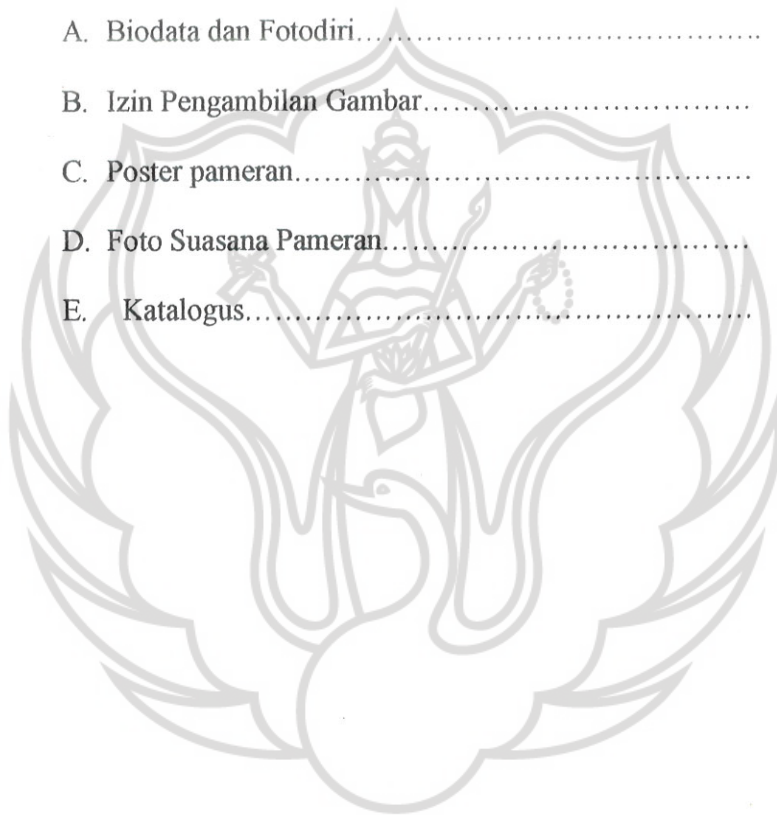




## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul ke- 1.....	i
Halaman Judul ke-2.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR KARYA.....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	2
B. Latar Belakang.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN</b> .....	<b>7</b>
A. Ide.....	7
B. Konsep Visualisasi.....	9
C. Konsep Penyajian dan Publikasi.....	12
<b>BAB III. PROSES VISUALISASI</b> .....	<b>18</b>
A. Penyiapan Bahan dan Alat.....	18
B. Tahap Pemotretan.....	20
C. Tahap Pengolahan Foto.....	20
D. Tahap Seleksi.....	21
E. Tahap Pencetakan.....	21
F. Tahap Penyajian.....	22

<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>23</b>
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
 <b>LAMPIRAN</b>	
A. Biodata dan Fotodiri.....	49
B. Izin Pengambilan Gambar.....	52
C. Poster pameran.....	53
D. Foto Suasana Pameran.....	54
E. Katalogus.....	55



## DAFTAR KARYA

	Halaman
1. <i>Ostheum</i>	24
2. <i>Insertio</i>	25
3. <i>Muskulus</i>	26
4. <i>4.5 &amp; 5</i>	27
5. <i>Placenta</i>	28
6. <i>Careum Thorax</i>	29
7. <i>Careum Abdomen</i>	30
8. <i>Ektoderm</i>	31
9. <i>Aterm</i>	32
10. <i>Leopold</i>	33
11. <i>First Aid</i>	34
12. <i>Handscoon</i>	35
13. <i>Mikron</i>	36
14. <i>X</i>	37
15. <i>Cranium</i>	38
16. <i>Sempurna 32</i>	39
17. <i>Mahkota</i>	40
18. <i>Estetika</i>	41
19. <i>Tindakan</i>	42
20. <i>Pasien</i>	43

## BAB I

### PENDAHULUAN

Kesehatan sangat mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan kita. Dengan makin kompleksnya kehidupan, kedokteran mengemban peran yang makin penting dalam pemecahan masalah kesehatan. Para ahli kedokteran menaruh perhatian terhadap berbagai masalah, kesehatan secara umum maupun khusus.

Lebih dari tiga dasawarsa, Indonesia telah melaksanakan berbagai upaya dalam rangka peningkatan kesehatan dan kesejahteraan pada masyarakat. Banyak ahli kedokteran telah menyelenggarakan serangkaian reformasi di bidang kesehatan dan menjadikannya lebih efektif, efisien serta dapat terjangkau oleh masyarakat. Sejumlah program intervensi teknis bidang kesehatan, serta perbaikan organisasi dan manajemen telah diperkenalkan dalam kehidupan masyarakat sekarang.<sup>1</sup>

Pembangunan kesehatan, tidak hanya untuk kepentingan menghadapi masalah-masalah kekinian, melainkan juga guna menyongsong tantangan-tantangan di masa mendatang. Karena itu pembangunan kesehatan perlu diarahkan secara lebih baik. Pendekatan baru ini menekankan pentingnya upaya promotif dan preventif.

Dunia kedokteran menjadi tema dalam tugas akhir dengan judul *Ragam Sisi Dunia Kedokteran dalam Fotografi Seni* dikarenakan begitu indah dan

---

<sup>1</sup> *Indikator Indonesia Sehat 2010*, Departemen kesehatan R.I, Jakarta, 2003

banyaknya manfaat yang bisa diambil dari dunia kedokteran yang bisa diterapkan dan diambil hikmahnya ke dalam kehidupan yang lebih sehat ini. Selama ini banyak masyarakat yang belum memahami betul arti kesehatan bagi dirinya dan dampak yang akan terjadi apabila mereka sakit dan harus berhadapan dengan dunia kedokteran.

#### A. Penegasan Judul

Judul tugas akhir karya seni fotografi ini adalah:

*RAGAM SISI ILMU KEDOKTERAN DALAM FOTOGRAFI SENI.*

Dalam memahami arti judul tugas akhir ini terlebih dahulu akan diberikan arti sebagai berikut:

##### **RAGAM**

Istilah yang digunakan untuk tingkah laku, ulah.<sup>2</sup>

##### **SISI**

Uraian yang menjelaskan samping atau yang lain.<sup>3</sup>

##### **DUNIA**

Lingkungan atau lapangan kehidupan.<sup>4</sup>

##### **KEDOKTERAN**

Segala sesuatu yang berhubungan dengan dokter atau pengobatan penyakit.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Departemen pendidikan Nasional, *Kamus umum Bahasa Indonesia*, Edisi III, Balai Pustaka, Jakarta, 2000, h 290

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 1075

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 280

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 272

## FOTOGRAFI

Seni dalam proses pengambilan gambar dengan cahaya pada film atau permukaan yang dipekakan,<sup>6</sup> atau media yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, ide cerita, peristiwa, dan sebagainya seperti halnya bahasa.<sup>7</sup>

## SENI

Kecakapan membuat (menciptakan) sesuatu yang elok-elok atau indah; suatu karya yang dibuat (diciptakan) dengan kecakapan yang luar biasa.<sup>8</sup>

Kesimpulannya, *Ragam Sisi Dunia Kedokteran dalam Fotografi Seni* mempunyai pengertian bahwa segala sesuatu gambaran dari tingkah laku atau ulah dilihat dari sisi yang lain dan berhubungan dengan fungsi atau kerja tubuh manusia dalam ilmu kedokteran atau paramedis dan pengobatan penyakit yang diungkapkan dalam penciptaan karya fotografi sebagai media untuk menyampaikan ide atau gagasan yang menarik dan indah.

---

<sup>6</sup> J.S. Badudu dan Sultan Muhammad Zain, *Kamus umum Bahasa Indonesia*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1996, h.505

<sup>7</sup> R.M. Sularko, "Masalah Etika dalam Karya Fotografi", *Foto Indonesia*, No. 54. 1978, Bandung, h. 5

<sup>8</sup> W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1999, h.916

## B. Latar Belakang

Latar belakang penciptaan didasari dari pemikiran pentingnya kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam suatu fenomena kehidupan manusia, Hamzah Ya'kub dalam bukunya *Filsafah Ketuhanan*, menggambarkan bagaimana manusia cenderung memikirkan Tuhan, justru pada saat memikirkan eksistensi dirinya.<sup>9</sup>

Menciptakan sebuah karya seni tidak sebatas hanya mengenal teknik dan pengalaman visual saja. Bila dikaji perkembangan di bidang seni khususnya fotografi yang terkini, penekanannya lebih pada nilai konseptualnya. Karena fotografi merupakan suatu media yang digunakan untuk menyampaikan suatu gagasan, pikiran, ide cerita, peristiwa, dan lain sebagainya seperti halnya bahasa.<sup>10</sup> Sedangkan pada masa itu yang diabadikan oleh mata kamera adalah hal-hal yang realistik saja.

Keanekaragaman hal-hal yang bersifat kemanusiaan sangat menarik jika diabadikan dalam bentuk karya seni khususnya karya fotografi seni. Hal tersebut juga terlihat dalam tim relawan yang kedokteran dari negara Kuba dalam membantu korban bencana gempa bumi pada tahun 2006 di Klaten. Pada situasi itu penulis melihat betapa alat-alat kedokteran beserta pelaku medis terlihat sangat menarik apabila bisa dijadikan sebuah karya seni dan betapa dunia kedokteran bisa sebagai media ibadah. Ibadah di sini dengan maksud hubungan manusia dengan manusia (*habluminannas*).

---

<sup>9</sup> Zaky Mubarak, *Akhidah pemikiran Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2001

<sup>10</sup> R.M. Sularko, "Masalah Etika dalam Karya Fotografi", *Foto Indonesia*, No. 54. Bandung, 1978. h. 5

Dunia kedokteran yang ada dalam ruang lingkup rumah sakit dan berbagai aspek yang digunakan dalam pengobatan atau kesehatan menjadi sesuatu yang menarik untuk diubah dalam sebuah karya seni yang berbentuk fotografi. Objek-objek yang digunakan adalah objek dari anatomi tubuh manusia, alat-alat kedokteran dan menggunakan objek pendukung dari dunia kedokteran itu sendiri.

Dunia kedokteran dipilih karena keindahan dan banyaknya manfaat yang bisa diambil dari dunia kedokteran untuk diterapkan dalam kehidupan yang lebih sehat.

### C. Tujuan dan Manfaat

Karya ini dibuat dengan media kanvas dan teknik perpaduan antara *old print* dan *digital print*, dengan tujuan mengekspresikan imajinasi yang dipengaruhi oleh dunia kedokteran. Dengan demikian pesan yang ingin penulis sampaikan melalui simbol dan makna dari objek-objek yang ditampilkan tidak hanya memiliki kandungan estetik secara visual semata tetapi juga sebagai refleksi bagi penikmat yang menikmati.

Karya ini diharapkan bisa menjadi wacana baru dan apresiasi bagi perkembangan karya seni pada umumnya dan fotografi pada khususnya. Karya ini juga diharapkan memberikan sumbangsuhnya dalam bidang fotografi, agar bisa diambil hikmah dari cerita yang diangkat ke dalam sisi kehidupan sekarang tentang makna hidup sehat.



Manfaat secara filosofis, agar manusia dapat lebih memperhatikan kesehatannya dan secara estetik masyarakat dapat mengapresiasi atau tergerak rasa keindahannya setelah melihat karya fotografi ini.

